

## RINGKASAN

Kota Tegal dan Kabupaten Tegal merupakan wilayah di Jawa Tengah yang memiliki letak cukup strategis dimana berada pada lalu lintas nasional dan regional. Kondisi ini seharusnya menjadi peluang dalam pemanfaatan potensi dan perekonomiannya. Faktanya berdasarkan data BPS kedua wilayah tersebut termasuk wilayah dengan PDRB Per Kapita rendah. Hal ini dibuktikan selama tahun 2018-2022 peringkat yang diduduki Kabupaten Tegal yaitu ke-23 dari dua puluh sembilan kabupaten di Jawa Tengah dan Kota Tegal yang menduduki peringkat ke-5 dari enam kota di Jawa Tengah. Tidak hanya itu, berdasarkan data realisasi APBD menunjukkan bahwa realisasi pendapatan Kota Tegal dan Kabupaten Tegal tidak sesuai dengan target penerimaan atau sering berada di bawah target yang diharapkan. Oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Desentralisasi Fiskal di Kota Tegal dan Kabupaten Tegal Tahun 2004-2022. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tenaga kerja sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Tegal dan Kabupaten Tegal. Data yang digunakan yaitu data sekunder melalui teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Realisasi Anggaran tahun 2004-2022, data pertumbuhan ekonomi, dan data jumlah tenaga kerja. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan rasio kemandirian dan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Rasio efektivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Rasio efisiensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk memperbaiki kinerja keuangan daerah maka peningkatan PAD harus dilakukan melalui perbaikan sumber penerimaan PAD. Pemerintah daerah harus meningkatkan penerapan disiplin pajak dan perbaikan pelayanan pajak melalui teknologi informasi sehingga pajak bahkan retribusi meningkat. Pengeluaran daerah juga harus mempertimbangkan pendapatan yang ada untuk mencapai efisiensi melalui kebijakan desentralisasi fiskal asimetris. Penentuan target PAD harus melihat kondisi riil daerah sebagai faktor yang berpengaruh.

**Kata kunci** : Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Pertumbuhan Ekonomi

## **SUMMARY**

*Tegal City and Tegal Regency are regions in Central Java that have a quite strategic location as they lie on national and regional traffic routes. This condition should be an opportunity to utilize their potential and economy. In fact, based on data from the Badan Pusat Statistik (BPS), both regions are included in areas with low GDP per capita. This is evidenced by the rankings held by Tegal Regency, which is 23rd out of twenty-nine regencies in Central Java, and Tegal City, which ranks 5th out of six cities in Central Java from 2018-2022. Furthermore, data on the realization of the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) shows that the revenue realization of Tegal City and Tegal Regency does not meet the target or is often below the expected target. Therefore, it is necessary to conduct a study titled "Analysis of the Impact of Regional Financial Performance on Economic Growth in the Era of Fiscal Decentralization in Tegal City and Tegal Regency from 2004 to 2022." The aim of this research is to analyze the influence of the independence ratio, effectiveness ratio, and efficiency ratio on economic growth with labor as a control variable.*

*This research was conducted in Tegal City and Tegal Regency. The data used is secondary data obtained through documentation and literature study techniques. The sources of data used in this research are the Budget Realization Reports from 2004-2022, economic growth data, and labor force data. The data analysis technique employed is panel data linear regression analysis.*

*The results of this research show that the independence ratio and labor force have a significant positive effect on economic growth. The effectiveness ratio has a significant negative effect on economic growth. The efficiency ratio does not have a significant effect on economic growth. The independence ratio, effectiveness ratio, efficiency ratio, and labor force simultaneously affect economic growth.*

*The implications of this research are that to improve regional financial performance, the increase in local revenue (PAD) must be achieved through improving sources of PAD revenue. Local governments need to enhance tax discipline and improve tax services through information technology so that taxes and even levies increase. Regional expenditures should also consider existing revenues to achieve efficiency through asymmetric fiscal decentralization policies. The determination of PAD targets should take into account the real conditions of the region as an influencing factor.*

**Keywords** : *Independence Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Economic Growth*